

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Remaja adalah masa muda yang menganggap dirinya besar, artinya bukan lagi anak-anak, kemudian mengalami perkembangan kedewasaan pada masa mudanya. Secara umum, masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke masa remaja. Remaja biasanya mengunggah pribadi, cerita dan foto mereka dan teman-teman, media sosial dapat memalsukan identitas dan melakukan kejahatan. Dalam perkembangan sekolah, lingkungan sekitarnya, remaja mencari identifikasi dalam interaksi dalam interaksi pada teman sebaya dan lingkungan sekitar. Sekarang ini remaja berfikir bahwa remaja lebih aktif di media sosial dan lebih bersosialisasi. Remaja lebih signifikan atau lebih memilih bermain pada aplikasi yang terdapat pada *handphone* nya. Di zaman sekarang ini remaja tanpa media sosial sudah ketinggalan zaman. Aplikasi-aplikasi yang ada di *handphone* atau *smartphone* remaja adalah : Aplikasi *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Telegram*, *Youtube*, dan *Tiktok*.

Berdasarkan keenam aplikasi, yang sudah penulis paparkan diatas bahwa aplikasi yang lebih cenderung digunakan pada remaja hingga saat ini yaitu aplikasi tiktok dan perilaku remaja adalah sifat atau sikap yang terdapat pada diri remaja. Jika dilihat dari perbuatan baik fisik atau ucapan, perilaku remaja cenderung negatif. Perilaku remaja tidak stabil, atau berubah sifatnya, dan menyimpan keingintahuan pada pandangan dunia luar.

Desa Bangun Sari adalah sebuah desa berlokasi dekat Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Desa Bangun Sari adalah desa yang berlokasi antara Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Limau Manis, Desa Ujung Serdang, dan Desa Bangun Sari Baru, Desa Bangun Sari bergantung pada mata pencaharian petani, dan terdapat 17 dusun kecil. Desa Bangun Sari terdapat 3.524 jiwa, yakni pria sejumlah 1.816 orang dan perempuan sejumlah 1.708 orang (Badan Pusat Statistik 2020).

Media sosial adalah media yang terhubung dengan jaringan internet ke seluruh dunia, media sosial ikut serta dan tertarik. Perkembangan teknologi berbanding lurus dengan perkembangan media social. Menurut ahli Andreas Kaplan dan Michael Haenlein yakni sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content yang artinya aplikasi yang diciptakan atas pemikiran dan juga dapat melakukan pertukaran penggunaan aplikasi.

Tiktok adalah aplikasi yang berisi video musik pendek, seperti: musik dansa, gaya bebas, dan pertunjukan lainnya. Aplikasi Ini yang mendorong pembuat konten untuk bebas berimajinasi dan berekspresi. Video pendek yang dibuat oleh pembuat tiktok, adalah unik, cepat, dan mudah dibagikan kepada teman dan lainnya. Aplikasi tiktok yang digunakan remaja berkisar tiga (3) atau empat (4) kali dalam sehari, dan tidak dapat membagi waktu pada saat belajar dan bermain.

Semakin berkembangnya media sosial tiktok, maka semakin berkembang pula video-video atau konten-konten yang menarik dan *filter* yang menarik dalam tiktok, sehingga informan berlomba-lomba untuk menyajikan segala sesuatu yang baru yang diminati oleh orang lain. Dengan adanya media sosial tiktok membuat para kreator membuat video yang menarik, membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya informan dengan membuat video yang lucu, video yang unik, video yang menarik dan lain sebagainya. Informan mengapresiasi yang ada dalam dirinya melalui video-video yang dibuat, kemudian informan ada yang membuat video perorangan, video berdua bahkan beramai-ramai dengan teman-teman, keluarga, dan lain sebagainya. Dengan tersearnya video-video yang tidak pantas di tonton dan dilihat, sudah pasti sedikit banyaknya merusak moral dan perilaku remaja terkhusus informan yang masih dalam pubertas yang dimana informan belum dapat menentukan mana yang baik dan mana yang buruk.

Berdasarkan permasalahan tersebut tentu menjadi kendala pada perilaku remaja pada zaman sekarang ini, maka tertarik dan tergeraklah hati penulis untuk melakukan sebuah penelitian Antropologi Modern yang berjudul **Perilaku Remaja Pengguna Media Sosial *Tiktok* Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perilaku Remaja Pengguna Media Sosial *Tiktok*?
2. Bagaimana Dampak Perilaku Remaja Pengguna Media Sosial *Tiktok*?

### **1.3 Tujuan**

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku remaja pengguna media sosial *tiktok*
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak perilaku remaja pengguna media sosial *tiktok*

### **1.4 Manfaat**

Manfaat Penelitian yaitu :

#### **1.4.1 Secara Teoretis**

Memberikan informasi, pengetahuan, literatur bagi pendidikan dan studi tentang Antropologi Modern dan Kajian Perilaku Remaja Pengguna Media Sosial *Tiktok* Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Memberikan informasi dan pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan Remaja Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.